

LAPORAN HASIL PENELITIAN

**ANALISIS TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP
PENINGKATAN KINERJA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI PASAR
MODAL**



Ketua Pengusul	: Wahyu Febri R S, SE., M.Sc	NIDN: 1014029602
Anggota	: Saru Reza, S.Pd.I., ME	NIDN: 2112109102
	Bunga Andini	NIM: 2261212005
	Muhammad Riski	NIM: 2461212003

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
TAHUN AJARAN 2024/2025**

**FORMULIR USULAN PENELITIAN
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI**

1. Judul Penelitian : Analisis Tata Kelola Perusahaan Terhadap Peningkatan Kinerja Perusahaan Manufaktur Di Pasar Modal
Integrasi PkM pada MK : Lembaga Keuangan Syariah Non-Bank
2. Ketua : Wahyu Febri Ramadhan Sudirman, SE., M.Sc
NIP/NIDN : 1014029602
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
Program Studi : Perbankan Syariah
No. Telp/Hp : 081288169694
e-mail : wahyu.febri.id@universitaspahlawan.ac.id
Mata Kuliah yang diampu : Lembaga Keuangan Syariah Non-Bank; Pasar Modal Syariah
1. Anggota Dosen /NIDN/Prodi
a. Saru Reza, S.Pd.I., ME /2112109102/Perbankan Syariah
2. Anggota Mahasiswa/NIM/Prodi
a. Bunga Andini/2261212005/Perbankan Syariah
b. Muhammad Riski/2461212003/Perbankan Syariah
3. Mitra Pengabdian : -
4. Lokasi Pengabdian : Pasar Modal
5. Biaya Usulan : Rp.10.000.000

Bangkinang, Oktober 2024

Wahyu Febri Ramadhan S, SE., M.Sc
NIDN. 1014029602

Wahyu Febri Ramadhan S, SE., M.Sc
NIDN. 1014029602

Menyetujui,
Ketua LPPM

Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd
NIP-TT: 096542 108

HALAMAN PENGESAHAN PROPOSAL PENELITIAN

Judul Pengabdian	:	Analisis Tata Kelola Perusahaan Terhadap Peningkatan Kinerja Perusahaan Manufaktur Di Pasar Modal
Integrasi PkM pada MK	:	Manajemen Keuangan, Manajemen Investasi dan Portofolio
Ketua Pengabdi	:	
a. Nama Lengkap	:	Wahyu Febri Ramadhan Sudirman, SE., M.Sc
b. NIDN	:	1014029602
c. Jabatan Fungsional	:	Asisten Ahli
d. Program Studi	:	Perbankan Syariah
e. No Hp	:	081288169694
f. email	:	Wahyu.febri.id@gmail.com
Anggota (1)	:	
a. Nama lengkap	:	Saru Reza, S.Pd.I., ME
b. NIDN/NIP	:	2112109102
c. Program Studi	:	Perbankan Syariah
	:	Rp. 10.000.000

Mengetahui,
 Bangkinang, 30 Juli 2025
 Dekan Fakultas Agama Islam
 Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai



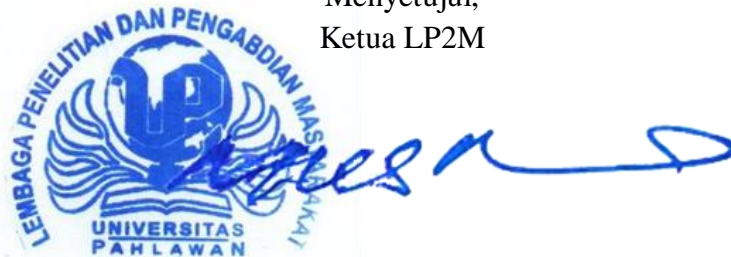
(Dr. Samsurijal HS, SP., MM)
 NIP-TT. 0031126490

Ketua Pengabdi



(Wahyu Febri RS, SE., M.Sc)
 NIDN: 2112109102

Menyetujui,
 Ketua LP2M



Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd
 NIP-TT. 096.542.108

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Penelitian : Analisis Tata Kelola Perusahaan Terhadap Peningkatan Kinerja Perusahaan Manufaktur Di Pasar Modal

2. Tim Peneliti

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1	Wahyu Febri R.S. SE., M.Sc	Ketua	Manajemen Keuangan	Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai	5 Jam/Minggu
2	Saru Reza, S.Pd.I., M.E	Anggota 1	Perbankan Syariah	Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai	5 Jam/Minggu
3	Bunga Andhini	Mahasiswa	Tim survei	Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai	5 Jam/Minggu
4	Muhammad Riski	Mahasiswa	Tim survei	Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai	5 Jam/Minggu

3. Objek Penelitian: Investor Pasar Modal.

4. Masa Pelaksanaan

Mulai : bulan: Oktober tahun: 2024

Berakhir : bulan: Juli tahun: 2025

5. Usulan Biaya : Rp 10.000.000

6. Lokasi Penelitian: Pasar Modal Indonesia.

7. Instansi Mitra: -

8. Temuan yang ditargetkan (penjelasan gejala atau kaidah, metode, teori, produk atau rekayasa sosial): Identifikasi dampak bias perilaku dalam keputusan investasi.

9. Kontribusi mendasar pada suatu bidang ilmu (uraikan tidak lebih dari 50 kata, tekankan pada gagasan fundamental dan orisinal yang akan mendukung pengembangan iptek dalam pembelajaran mahasiswa): Penelitian ini bermanfaat bagi praktisi pasar modal, manajer investasi, pembuat kebijakan dalam membuat Keputusan yang lebih efektif dalam investasi saham.

10. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran: Journal of Financial and Business

11. Rencana Iuaran yang ditargetkan: Salah satu dari pilihan sebagai berikut: Jurnal Internasional.

DAFTAR ISI

COVER.....	i
FORMULIR USULAN PENELITIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM	iv
DAFTAR ISI	vi
RINGKASAN	vii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Urgensi Penelitian	3
E. Luaran	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Teori Keagenan	5
B. Teori Sinyal	5
C. Teori Trade-off	5
D. Teori Pecking Order.....	5
E. Teori Tata Kelola	5
BAB 3 METODE PENELITIAN	7
A. Tempat dan Waktu Penelitian	7
B. Populasi dan Sampel.....	7
C. Teknik Pengumpulan.....	8
D. Teknik Analisa Data	8
BAB 4 BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN	9
A. Anggaran Biaya	9
B. Jadwal Penelitian	9
BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN	9
A. Hasil	9
B. Pembahasan	9
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN	9
A. Kesimpulan	9
B. Saran	9

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur tata kelola perusahaan dan struktur keuangan terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Variabel independen yang diteliti meliputi board diversity, jumlah dewan direksi, dewan komisaris, komite audit, dan leverage, sedangkan variabel dependen mencakup Tobin's Q sebagai proksi nilai perusahaan, serta ROA dan ROE sebagai indikator kinerja keuangan. Sampel penelitian terdiri dari 45 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan menggunakan data sekunder yang dianalisis secara kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa board diversity dan dewan direksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap seluruh indikator kinerja. Dewan komisaris berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan namun negatif terhadap ROA dan ROE. Sementara itu, komite audit tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan, dan leverage berpengaruh negatif terhadap Tobin's Q dan ROA. Temuan ini mengindikasikan pentingnya keberagaman dan struktur dewan yang efektif dalam meningkatkan kinerja perusahaan, serta perlunya kehati-hatian dalam pengelolaan utang. Penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi perusahaan dalam merancang tata kelola yang lebih optimal guna mencapai kinerja dan nilai yang lebih baik.

Kata kunci: tata kelola perusahaan, board diversity, leverage, kinerja keuangan, nilai perusahaan.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam beberapa tahun terakhir, perhatian dari akademisi dan praktisi telah difokuskan pada topik tata kelola perusahaan, terutama berkaitan dengan karakteristik dewan direksi, peran pengawasannya, serta pengaruhnya terhadap berbagai variabel perusahaan yang terkait dengan kinerja baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Fokus ini mengarah pada analisis variabel seperti ukuran dewan komisaris, persentase direktur independen, pemisahan peran ketua dan CEO, atau frekuensi rapat dewan, yang secara keseluruhan membentuk keragaman struktural (Hermalin & Weisbach, 2003). Studi tentang tata kelola perusahaan membahas fungsi, struktur, dan peran dewan direksi dalam mengelola perusahaan (Campbell, 2007). Dewan direksi, sebagai kendaraan utama untuk tata kelola perusahaan, memiliki tanggung jawab untuk melindungi kepentingan pemangku kepentingan perusahaan dengan mengarahkan operasinya dan mendukung pengambilan keputusan (Kaplan, 2001). Secara umum, dewan direksi adalah badan yang menetapkan kebijakan dan membuat keputusan strategis bagi perusahaan (Krechovská & Procházková, 2014). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa tata kelola perusahaan yang kuat dapat mengurangi masalah agensi dan mendorong manajer untuk beroperasi secara efektif (Terjesen et al., 2015).

Hubungan antara tata kelola perusahaan dan kinerja perusahaan telah dianalisis menggunakan dua pendekatan utama. Pertama, aliran literatur yang berfokus pada tata kelola perusahaan dengan merujuk pada strategi jangka panjang dan kebijakan tertentu (Grinblatt & Titman, 2016). Aliran kedua lebih memusatkan perhatian pada karakteristik dewan direksi seperti ukuran dewan, jenis kelamin, independensi, usia, dan dualitas CEO (Finegold et al., 2007). Dalam penelitian ini, fokus diberikan pada pendekatan kedua. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa dewan direksi memiliki hubungan yang signifikan dan positif dengan kinerja perusahaan (Zona et al., 2019). Literatur secara konsisten mengungkapkan bahwa karakteristik komposisi dewan direksi dapat memengaruhi kinerja keuangan perusahaan (Duru et al., 2016).

Penilaian kinerja perusahaan tidak hanya berdasarkan laba akuntansi seperti ROA atau ROE, yang hanya mencerminkan kinerja jangka pendek, tetapi juga melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan arus kas masa depan dan peluang investasi (Carter et al., 2010). Hal ini mencerminkan kinerja jangka panjang perusahaan yang berhubungan dengan perilaku pasar sekuritas atau aset, yang mencerminkan persepsi dan harapan eksternal terhadap masa depan organisasi atau nilai jangka panjang (Thaler, 2005). Tobin's Q digunakan untuk mengukur kinerja pasar atau nilai perusahaan jangka panjang (Gyapong et al., 2016). Penelitian sebelumnya mengenai peran dewan direksi terhadap kinerja perusahaan sering kali hanya berfokus pada satu aspek kinerja, baik jangka pendek maupun jangka panjang (Kanakriyah, 2021; Li et al., 2021). Meskipun beberapa penelitian telah menguji pengaruh karakteristik dewan terhadap kinerja perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang (Mishra et al., 2021), penelitian ini mencoba untuk lebih jauh dengan menguji pengaruh tidak langsung karakteristik dewan terhadap kinerja perusahaan melalui struktur modal perusahaan.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah Ukuran Dewan Direksi Meningkatkan Kinerja Perusahaan Manufaktur Di Pasar Modal?
2. Apakah Dewan Direksi Independen Meningkatkan Kinerja Perusahaan Manufaktur Di Pasar Modal?
3. Apakah Komite Audit Meningkatkan Kinerja Perusahaan Manufaktur Di Pasar Modal?
4. Apakah Keragaman Dewan Direksi Meningkatkan Kinerja Perusahaan Manufaktur Di Pasar Modal?

C. Tujuan Masalah

Untuk mengetahui Karakteristik Dewan Direksi Meningkatkan Kinerja Perusahaan Manufaktur di Pasar Modal.

D. Urgensi Penelitian

Penelitian ini menjadi penting untuk Penelitian ini bermanfaat bagi praktisi pasar modal, manajer investasi, pembuat kebijakan dalam membuat Keputusan yang lebih efektif dalam investasi saham.

E. Luaran

Target dari luaran penelitian ini adalah, hasil penelitian bisa dimanfaatkan oleh tempat penelitian, bagi pembaca dan penelitian ini terpublikasi di jurnal nasional sinta 5 atau sinta dan hasil laporan lengkap.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Keagenan

Jensen dan Meckling (1976) menjabarkan hubungan keagenan sebagai suatu kontrak di mana satu orang atau lebih (principal) melibatkan orang lain (agen) untuk melakukan sejumlah jasa atas nama mereka yang melibatkan pendelegasian sejumlah kewenangan pengambilan keputusan kepada agen. Hubungan ini menimbulkan biaya keagenan (agency cost) sebagai sejumlah biaya yang dikeluarkan oleh principal untuk mengawasi agen yang diakibatkan oleh adanya ekuitas yang diperoleh dari luar.

Teori Sinyal

Menurut teori sinyal, pemilihan komposisi leverage tidak bergantung pada konsep optimalisasi dan lebih pada aspek kemauan perusahaan untuk mengirimkan sinyal tertentu kepada investor (Ross, 1977), untuk memperoleh laba, terkadang mereka berusaha untuk menambah utang secara berlebihan di atas titik optimal sehingga harga saham akan naik turun. Hal ini menyebabkan pasar percaya pada peluang pertumbuhan perusahaan di masa mendatang.

Trade-off theory

Teori ini pertama kali diperkenalkan oleh Modigliani dan Miller (1963), teori ini menjelaskan bahwa perusahaan menukar manfaat dari pembiayaan utang berupa penghematan pajak dan pengorbanan yang terjadi akibat utang berupa biaya kebangkrutan (Asri, 2013). Dalam teori ini ditunjukkan bahwa akan ditemukan titik optimal yang mempertemukan manfaat dan trade-off dari biaya utang.

Pecking order theory

Dalam pecking order theory dijelaskan bahwa perusahaan lebih menyukai sekuritas yang kurang berisiko di antara sumber pembiayaan eksternal karena sekuritas berisiko tinggi seperti ekuitas baru dan utang jangka panjang lebih sensitif terhadap asimetri informasi daripada yang berisiko rendah seperti utang jangka pendek (Myers & Majluf, 1984). Perusahaan akan memilih pendanaan berdasarkan urutan prioritas, dari pendanaan internal yang tidak berisiko ke yang berisiko minimum hingga yang berisiko tinggi.

Tata Kelola Perusahaan

Brigham dan Ehrhardt (2014) menjelaskan bahwa tata kelola perusahaan didefinisikan sebagai seperangkat hukum, aturan, dan prosedur yang memengaruhi operasi perusahaan dan keputusan yang dibuat oleh manajer untuk mengendalikan perilaku perusahaan terhadap direktur, manajer, karyawan, pemegang saham, kreditor, pelanggan, pesaing, dan masyarakat.

BAB 3

METODE PENELITIAN

A. Tempat Dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan dengan cara mencari data arsip perusahaan yang listing pada Bursa Efek Indonesia yang menerbitkan laporan keuangannya Perusahaan Manufaktur secara lengkap pada periode 2019-2023 Secara lengkap.

B. Populasi Dan Sampel

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya hendak diteliti. Dan satuan-satuan tersebut dinamakan unit analisis, dan dapat berupa orang-orang, institusi-institusi, benda-benda, dan seterusnya (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia. Sampel atau adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya bisa mewakili populasi yang ingin diteliti (Sugiyono, 2017). Penentuan sampel ini menggunakan metode purposive sampling. Metode ini menggunakan cara penentuan sampel penelitian dengan memilih sampel berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Dalam penentuan sampel, berdasarkan kriteria yang telah peneliti pilih berdasarkan penelitian terdahulu seperti; perusahaan manufaktur yang listing di Pasar Modal pada periode 2015-2019; melaporkan laporan keuangan tahunan secara konsisten dan lengkap dalam periode 2015-2019 (Arikunto, 2014).

C. Metode Pengumpulan Data

Data Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Metode survei adalah salah satu metode penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data arsip melalui website perusahaan masing-masing dan website Bursa Efek Indonesia.

D. Teknik Analisa Data

Dalam penelitian ini, metode analisis data dilakukan dengan metode *Multiple Regression Analysis*. Dalam penelitian ini data yang sudah dikumpulkan akan disusun terlebih dahulu agar proses analisis data menjadi mudah, data yang telah dirapikan akan diolah menggunakan aplikasi E-Views 10.

BAB V

PEMBAHASAN DAN HASIL

Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan delapan variabel utama yang mewakili aspek tata kelola perusahaan, kinerja keuangan, serta struktur modal. Pertama, TOBINSQ (Tobin's Q) merupakan rasio antara nilai pasar perusahaan terhadap nilai buku asetnya. Rasio ini menggambarkan seberapa besar perusahaan dinilai oleh pasar dibandingkan dengan nilai aktualnya. Rata-rata nilai Tobin's Q dalam sampel adalah 4,71, menunjukkan bahwa secara umum perusahaan memiliki ekspektasi pasar yang tinggi. Namun, nilai ini sangat bervariasi, dengan maksimum 22,56 dan minimum 0,245, serta standar deviasi sebesar 5,64 yang menandakan penyebaran data yang besar. Distribusinya juga menceng ke kanan (skewness 1,70) dan cukup runcing (kurtosis 4,78), mencerminkan adanya perusahaan dengan nilai pasar yang jauh melampaui nilai asetnya.

BD (Board Diversity) adalah ukuran proporsi anggota dewan direksi yang berasal dari kelompok gender yang berbeda, umumnya digunakan untuk menilai keberagaman gender dalam kepemimpinan perusahaan. Rata-rata keberagaman ini adalah 13,19%, dengan nilai maksimum 54,5%, menunjukkan bahwa sebagian perusahaan telah melibatkan lebih banyak anggota dewan dari kelompok minoritas. Namun, distribusi nilai BD juga menunjukkan ketimpangan cukup besar, dengan standar deviasi 0,15 serta skewness 1,21 yang mencerminkan ketidakseimbangan ke arah perusahaan dengan keberagaman tinggi. BOC (Board of Commissioners) mengacu pada jumlah anggota dewan komisaris yang bertugas mengawasi jalannya perusahaan. Rata-rata jumlah anggota komisaris adalah 5,8 orang, dengan rentang dari 3 hingga 8, serta deviasi standar sebesar 1,49, menandakan bahwa sebagian besar perusahaan memiliki struktur pengawasan yang hampir seragam. Skewness sedikit negatif (-0,37) menandakan distribusi data agak menceng ke kiri. BOD (Board of Directors) menunjukkan jumlah anggota direksi yang bertanggung jawab atas operasional perusahaan. Rata-ratanya sebesar 8,07 orang, dengan nilai minimum 5 dan maksimum 11, serta deviasi standar 1,45. Nilai skewness -0,12 menunjukkan distribusi hampir simetris, dan kurtosis 2,25 mengindikasikan bahwa data menyebar secara relatif normal. CA (Current Assets) mencerminkan jumlah

aset lancar yang dimiliki perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Nilai rata-rata sebesar 3,2 (dalam skala tertentu), dengan deviasi standar 0,40, menunjukkan variasi yang relatif kecil antarperusahaan. Namun, skewness 1,50 dan kurtosis 3,25 menunjukkan bahwa sebagian perusahaan memiliki nilai aset lancar yang relatif tinggi dibandingkan lainnya.

Tabel 5.1. Statistik Deskriptif

Variabel	Obs	Mean	SD	Max	Min
TOBINSQ	45	4.712.984	5.646.583	2.255.900	0.245000
Board Diversity	45	0.131883	0.145390	0.545455	0.000000
Board of Directors	45	5.800.000	1.486.301	8.000.000	3.000.000
Board of Commissioner	45	8.066.667	1.452.271	1.100.000	5.000.000
Audit Committee	45	3.200.000	0.404520	4.000.000	3.000.000
Return on Asset	45	3.996.756	4.978.656	1.874.700	6.030.000
Return on Equity	45	1.959.733	1.487.528	5.976.000	4.000.000
Leverage	45	0.384577	0.189545	0.744212	0.133061

Sumber: data diolah peneliti 2025.

ROE (Return on Equity) adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba atas ekuitas pemegang saham. Rata-rata ROE mencapai 39,97%, namun dengan penyebaran yang sangat tinggi, dibuktikan oleh standar deviasi 49,79, serta nilai maksimum 187,47%. Ini menunjukkan bahwa ada perusahaan-perusahaan yang sangat efisien atau mengalami lonjakan laba yang tinggi. Nilai skewness 2,28 dan kurtosis 6,63 menandakan adanya data ekstrem yang sangat menceng ke kanan. ROA (Return on Assets) menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki. Rata-rata ROA sebesar 19,60%, dengan nilai minimum 4% dan maksimum 59,76%. Deviasi standar sebesar 14,88 memperlihatkan adanya variasi cukup besar, dengan skewness 1,19 dan kurtosis 3,28, menandakan sebagian perusahaan memiliki efisiensi aset yang jauh lebih tinggi dibanding lainnya. Terakhir, LV (Leverage) adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana perusahaan dibiayai oleh utang. Rata-rata leverage sebesar 0,384, artinya sekitar 38,4% aset perusahaan dibiayai oleh utang. Nilai ini bervariasi dari 0,133 hingga 0,744, dengan deviasi standar 0,189. Nilai skewness 0,40 menunjukkan kecenderungan penceng ke kanan yang ringan, sementara kurtosis 1,95 menunjukkan bahwa data sedikit lebih datar dari distribusi normal.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 45 observasi, diperoleh temuan menarik terkait pengaruh beberapa variabel tata kelola dan struktur keuangan

terhadap kinerja perusahaan, yang diukur dengan Tobin's Q, Return on Assets (ROA), dan Return on Equity (ROE). Hasil ini menunjukkan hubungan yang signifikan pada berbagai tingkat signifikansi (1% dan 5%), serta menggarisbawahi peran penting struktur organisasi perusahaan dalam menentukan kinerja keuangan dan nilai pasar. Pertama, variabel Board Diversity, yang mengukur keberagaman anggota dewan direksi—biasanya dari aspek gender—menunjukkan hubungan yang sangat signifikan dan positif terhadap seluruh indikator kinerja. Nilai statistik untuk Tobin's Q adalah 7,39 ($p = 0,000$), untuk ROA 8,33 ($p = 0,000$), dan untuk ROE 9,58 ($p = 0,000$). Temuan ini menegaskan bahwa keberagaman dalam dewan dapat meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan strategis dan menciptakan nilai tambah bagi perusahaan, baik dari sisi efisiensi operasional maupun persepsi pasar. Selanjutnya, variabel Board of Directors, dengan rata-rata jumlah 5,8 direktur, juga menunjukkan pengaruh positif yang signifikan terhadap semua ukuran kinerja perusahaan. Hubungannya terhadap Tobin's Q sebesar 3,55 ($p = 0,001$), terhadap ROA 4,23 ($p = 0,000$), dan terhadap ROE 4,90 ($p = 0,000$). Hasil ini mengindikasikan bahwa jumlah direktur yang proporsional dapat meningkatkan efisiensi manajerial dan pengambilan keputusan operasional, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap kinerja keuangan dan nilai pasar perusahaan.

Berbeda halnya dengan variabel Board of Commissioners, yang meskipun menunjukkan hubungan positif dengan Tobin's Q sebesar 2,84 ($p = 0,007$), namun memiliki hubungan negatif yang signifikan terhadap ROA (-3,89; $p = 0,000$) dan ROE (-3,14; $p = 0,003$). Temuan ini bisa diinterpretasikan bahwa meskipun keberadaan komisaris dipandang positif oleh pasar (refleksi nilai perusahaan meningkat), namun secara internal efektivitas pengawasan mereka terhadap efisiensi operasional dan profitabilitas mungkin belum optimal, atau bahkan menghambat fleksibilitas manajerial. Variabel Audit Committee, dengan rata-rata keanggotaan 3,2 orang, menunjukkan tidak adanya hubungan yang signifikan terhadap seluruh indikator kinerja. Nilai-nilai statistik yang tidak signifikan seperti 0,12 ($p = 0,904$) untuk Tobin's Q, 0,77 ($p = 0,444$) untuk ROA, dan 0,65 ($p = 0,516$) untuk ROE menunjukkan bahwa peran komite audit, dalam konteks sampel ini, belum memberikan dampak nyata terhadap kinerja perusahaan. Hal ini bisa mencerminkan lemahnya peran atau fungsi komite audit dalam praktiknya, atau

sekadar menjadi formalitas dalam struktur tata kelola perusahaan. Sementara itu, variabel Leverage, yang menggambarkan tingkat utang terhadap aset, menunjukkan hubungan yang negatif dan signifikan terhadap Tobin's Q (-2,13; p = 0,039) dan ROA (-3,55; p = 0,001), namun tidak signifikan terhadap ROE (0,47; p = 0,639). Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat leverage, maka semakin menurun efisiensi perusahaan dan persepsi nilai pasar terhadapnya, meskipun hal tersebut tidak secara langsung memengaruhi pengembalian terhadap ekuitas. Ini mengindikasikan bahwa penggunaan utang yang tinggi cenderung membebani perusahaan dari sisi operasional dan risiko, tanpa meningkatkan profitabilitas bagi pemegang saham.

Tabel 5.2. Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel	Obs	Mean	TobinsQ	ROA	ROE
Board Diversity	45	0.131883	**7.39 (0.000)	**8.33 (0.000)	**9.58 (0.000)
Board of Directors	45	5.800.000	**3.55 (0.001)	**4.23 (0.000)	**4.90 (0.000)
Board of Commissioner	45	8.066.667	**2.84 (0.007)	** -3.89 (0.000)	** -3.14 (0.003)
Audit Committee	45	3.200.000	0.12 (0.904)	0.77 (0.444)	0.65 (0.516)
Leverage	45	0.384577	*-2.13 (0.039)	** -3.55 (0.001)	0.47 (0.639)

Note: ** Sig 0.01, * Sig 0.05. Sumber: data diolah peneliti 2025.

Diskusi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa beberapa elemen tata kelola perusahaan memiliki peran yang sangat signifikan dalam memengaruhi kinerja keuangan dan nilai pasar perusahaan. Secara khusus, keberagaman dewan direksi (board diversity) terbukti berkontribusi positif dan signifikan terhadap semua indikator kinerja, yakni Tobin's Q, ROA, dan ROE. Temuan ini konsisten dengan teori resource-based view dan teori diversitas, yang menyatakan bahwa keragaman dalam pengambilan keputusan dapat memperluas perspektif strategis, meningkatkan inovasi, serta memperkuat legitimasi perusahaan di mata publik dan investor (Muslim, 2023; Zhou et al., 2022). Hal ini juga sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang menekankan bahwa keberagaman gender atau latar belakang dalam dewan direksi mampu memperbaiki kualitas keputusan dan meningkatkan kinerja jangka panjang Perusahaan (Sudirman et al., 2022). Selanjutnya, jumlah board of directors juga berpengaruh positif dan signifikan

terhadap seluruh ukuran kinerja.

Hal ini menguatkan konsep bahwa peran direktur sebagai pengelola operasional memiliki pengaruh langsung terhadap efisiensi dan produktivitas perusahaan. Direktur yang cukup banyak dan memiliki kompetensi yang tepat dapat mengelola strategi perusahaan secara lebih efektif, membagi tanggung jawab lebih proporsional, dan mempercepat pengambilan keputusan yang berdampak positif terhadap profitabilitas dan nilai Perusahaan (Noja et al., 2021). Temuan ini menguatkan literatur sebelumnya yang menyatakan bahwa ukuran dewan direksi yang optimal dapat menjadi kunci efektivitas manajemen. Namun, hasil berbeda ditemukan pada board of commissioners (Hui, 2020). Meskipun secara umum diasumsikan bahwa keberadaan komisaris sebagai pengawas akan memperkuat sistem pengendalian internal, dalam penelitian ini justru ditemukan bahwa jumlah komisaris hanya berdampak positif terhadap nilai pasar perusahaan (Tobin's Q), tetapi berdampak negatif terhadap kinerja keuangan riil (ROA dan ROE). Hal ini mengindikasikan adanya kemungkinan bahwa peran pengawasan dari komisaris belum optimal dalam mendukung efisiensi dan profitabilitas perusahaan, bahkan bisa jadi menjadi beban struktural jika tidak dilengkapi dengan fungsi pengawasan yang efektif.

Temuan ini sesuai dengan beberapa studi kritis dalam literatur corporate governance yang menyatakan bahwa pengawasan dewan komisaris tanpa keahlian atau keterlibatan aktif tidak serta-merta meningkatkan kinerja perusahaan secara internal (Altin, 2024). Sementara itu, tidak ditemukannya pengaruh signifikan dari komite audit terhadap seluruh indikator kinerja mengindikasikan bahwa keberadaan komite audit di perusahaan yang diteliti mungkin masih bersifat formalitas atau tidak menjalankan fungsi pengawasan secara substansial (Albawwat et al., 2020). Hal ini patut menjadi perhatian, mengingat komite audit seharusnya berperan dalam menjaga integritas laporan keuangan dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip akuntabilitas. Hasil temuan ini juga dapat mencerminkan lemahnya independensi atau kualitas sumber daya manusia dalam komite audit itu sendiri. Terakhir, variabel leverage menunjukkan pengaruh negatif terhadap Tobin's Q dan ROA, yang berarti semakin tinggi utang perusahaan, semakin rendah efisiensi penggunaan aset dan nilai perusahaan di mata pasar. Temuan ini mendukung teori

struktur modal tradisional yang menyatakan bahwa penggunaan utang yang berlebihan dapat meningkatkan risiko keuangan, mengurangi fleksibilitas perusahaan, dan berdampak negatif terhadap kinerja. Namun, karena leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE, hal ini menunjukkan bahwa beban utang tidak selalu menggerus pengembalian atas ekuitas secara langsung, kemungkinan karena adanya faktor kompensasi dalam struktur pembiayaan atau tingkat bunga yang masih dapat dikendalikan.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap 45 perusahaan, penelitian ini menunjukkan bahwa struktur tata kelola perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Variabel board diversity terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap semua indikator kinerja (Tobin's Q, ROA, dan ROE), yang menunjukkan bahwa keberagaman dalam dewan direksi merupakan aset penting dalam pengambilan keputusan strategis dan penciptaan nilai perusahaan. Begitu pula dengan jumlah board of directors yang memiliki pengaruh positif dan signifikan, mencerminkan pentingnya pengelolaan yang efektif dalam mendukung profitabilitas dan persepsi pasar. Namun demikian, variabel board of commissioners memberikan hasil yang beragam. Meskipun berdampak positif terhadap nilai pasar (Tobin's Q), justru menunjukkan pengaruh negatif terhadap efisiensi operasional (ROA) dan pengembalian terhadap ekuitas (ROE), yang mengindikasikan perlunya evaluasi terhadap efektivitas fungsi pengawasan. Sementara itu, audit committee tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kinerja, mengindikasikan peran yang masih lemah atau belum optimal. Dari sisi struktur keuangan, leverage terbukti memiliki dampak negatif terhadap Tobin's Q dan ROA, yang menegaskan bahwa penggunaan utang yang berlebihan dapat menurunkan efisiensi dan nilai perusahaan.

6.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, disarankan agar perusahaan lebih memperhatikan keberagaman dalam dewan direksi, karena keberagaman terbukti memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kinerja dan nilai perusahaan. Selain itu, jumlah anggota dewan direksi perlu disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan agar tetap efisien dalam pengambilan keputusan. Perusahaan juga perlu mengevaluasi secara serius efektivitas dewan komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan, bukan hanya dari sisi jumlah, tetapi juga kompetensi dan partisipasi aktif dalam pengendalian internal. Komite audit harus diperkuat dalam hal independensi, kualitas sumber daya manusia, dan efektivitas pelaksanaan tugas agar

dapat berkontribusi nyata terhadap tata kelola perusahaan. Terakhir, perusahaan harus mengelola struktur modal dengan lebih bijak, terutama dalam penggunaan utang, agar tidak membebani efisiensi dan menurunkan persepsi pasar terhadap perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. <http://r2kn.litbang.kemkes.go.id:8080/handle/123456789/62880>
- Asri, M. (2013). *Keuangan Keprilakuan*. (fist). BPFPE.
- Campbell JL. Why would corporations behave in socially responsible ways? An institutional theory of corporate social responsibility. *Acad Manag Rev*. 2007;32(3):946–67.
- Carter DA, D’Souza F, Simkins BJ, Simpson WG. The gender and ethnic diversity of US boards and board committees and firm financial performance. *Corp Gov An Int Rev*. 2010;18(5):396–414.
- Duru A, Iyengar RJ, Zampelli EM. The dynamic relationship between CEO duality and firm performance: The moderating role of board independence. *J Bus Res* [Internet]. 2016;69(10):4269–77. Available from: <http://dx.doi.org/10.1016/j.jbusres.2016.04.001>
- Finegold D, Benson GS, Hecht D. Corporate boards and company performance: Review of research in light of recent reforms. *Corp Gov An Int Rev*. 2007;15(5):865–78.
- Grinblatt M, Titman S. *Financial Markets and Corporate Strategy* [Internet]. United Kingdom: McGraw-Hill/Irwin; 2016. 912 p. Available from: <http://strathprints.strath.ac.uk/28341>
- Gyapong E, Monem RM, Hu F. Do Women and Ethnic Minority Directors Influence Firm Value? Evidence from Post-Apartheid South Africa. *J Bus Financ Account*. 2016;43(3–4):370–413.
- Hermalin BE, Weisbach MS. Boards of Directors as an Endogenously Determined Institution: A Survey of the Economic Literature. *Econ Policy Rev* 9(1), 7–26. 2003;9(1):7–26.
- Hui, X. (2020). An Empirical Research on Top Management Team Size , Board Size and Corporate Performance Evidence from China’ s Listed Companies. *Journal of Applied Finance & Banking*, 10(3), 37–51.
- Kaplan RS. Strategic performance measurement and management in nonprofit organizations. *Nonprofit Manag Leadersh*. 2001;11(3):353–70.
- Krechovská M, Procházková PT. Sustainability and its integration into corporate governance focusing on corporate performance management and reporting. In: *Procedia Engineering* [Internet]. Elsevier B.V.; 2014. p. 1144–51. Available from: <http://dx.doi.org/10.1016/j.proeng.2014.03.103>
- Kanakriyah R. The Impact of Board of Directors’ Characteristics on Firm Performance: A Case Study in Jordan. *J Asian Financ Econ Bus*. 2021;8(3):341–50.
- Li Q, Zhou W, Zhou H, Chen J. Do Board Characteristics Matter for Growth Firms? Evidence from China. *J Risk Financ Manag*. 2021;14(8):380.

- Mishra AK, Jain S, Manogna RL. Does corporate governance characteristics influence firm performance in India? Empirical evidence using dynamic panel data analysis. *Int J Discl Gov* [Internet]. 2021;18(1):71–82. Available from: <https://doi.org/10.1057/s41310-020-00098-7>
- Modigliani, F., & Miller, M. H. M. (1963). American Economic Association Corporate Income Taxes and the Cost of Capital : A Correction. *American Economic Review*, 53(3), 433–443. http://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=CIni3oHnprEC&oi=fnd&pg=PA73&dq=Corporate+income+taxes+and+the+cost+of+capital:+a+correction.&ots=yshEqnotBe&sig=1DqjIwN5BMLbgGr_hWfrrdWhKSA
- Muslim, M. (2023). How Good Corporate Governance Influences Company Value through Financial Performance. *Advances in Applied Accounting Research*, 1(2), 124–130.
- Myers, S. C., & Majluf, N. S. (1984). Corporate financing and investment decisions when firms have information that investors do not have. *Journal of Financial Economics*, 13(2), 187–221. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(84\)90023-0](https://doi.org/10.1016/0304-405X(84)90023-0)
- Noja, G. G., Thalassinos, E., Cristea, M., & Grecu, I. M. (2021). The Interplay between Board Characteristics , Financial Performance , and Risk Management Disclosure in the Financial Services Sector : New Empirical Evidence from Europe. *Journal of Risk and Financial Management*, 14(79), 1–20.
- Smulowitz, S., Becerra, M., & Mayo, M. (2019). Racial diversity and its asymmetry within and across hierarchical levels: The effects on financial performance. *Human Relations*, 72(10), 1671–1696. <https://doi.org/10.1177/0018726718812602>
- Sudirman, W. F. R., Pratiwi, A., & Adams, R. (2022). Effect of Board Characteristics, Capital Structure on Firm Performance and Value. *MEC-J (Management and Economics Journal)*, 6(2), 91–108. <https://doi.org/10.18860/mec-j.v6i2.11819>
- Ross, S. A. (1977). Determination of Financial Structure: the Incentive-Signalling Approach. *Bell J Econ*, 8(1), 23–40. <https://doi.org/10.2307/3003485>
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian bisnis: pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D*. CV. Alfabeta.
- Thaler RH. Advances in behavioral finance. In: *Advances in Behavioral Finance*. russell sage foundation new york: princeton university press princeton and oxford; 2005. p. 1–694.
- Terjesen S, Aguilera R V., Lorenz R. Legislating a Woman’s Seat on the Board: Institutional Factors Driving Gender Quotas for Boards of Directors. *J Bus Ethics*. 2015;128(2):233–51.
- Vinet, L., & Zhedanov, A. (2011). A “missing” family of classical orthogonal polynomials. In *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical* (14th ed., Vol. 44, Issue 8). Cengage Learning. <https://doi.org/10.1088/1751->

8113/44/8/085201

Zhou, G., Liu, L., & Luo, S. (2022). Sustainable development, ESG performance and company market value: Mediating effect of financial performance. *Business Strategy and the Environment*, 31(7), 3371–3387. <https://doi.org/10.1002/bse.3089>

Zona F, Boyd BK, Takacs Haynes K. Coordination, control, or charade? The role of board interlocks among business group members. *Manag Decis.* 2019;57(10):2630–52.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Justifikasi Anggaran Penelitian (Lampiran D)

No	Uraian	Satuan	Volume	Besaran	Volume Besaran
1.	Honorarium				
	a. Honorarium Koordinator Peneliti	OB	4	600.000	2.400.000
	b. Pembantu Peneliti	OK	2	400.000	800.000
	c. Honorarium Petugas Survei	OK	2	300.000	500.000
	Subtotal Honorarium				3.800.000
2	Bahan Penelitian				
	a. Biaya Akses Data	Perusahaan	30	50.000	1500.000
	Subtotal Bahan Penelitian				1.500.000
3.	Pengumpulan Data				
	a. Transport	Ok	5	250.000	1.250.000
	b. Biaya Konsumsi	Ok	10	35.000	350.000
	c. Penginapan	OK	4	500.000	2.000.000
	Subtotal biaya pengumpulan data				3.600.000
4	Pelaporan, Luaran Penelitian				
	a. Foto Copy Proposal dan Laporan, Kuesioner dsb	OK	1 Paket	60.000	60.000
	b. Jilid Laporan	OK	2	20.000	40.000
	c. Luaran Penelitian a) Jurnal Nasional Sinta	OK	paket	1.000.000	1.100.000
	Subtotal biaya Laporan dan Luaran Penelitian				1.100.000
	Total				10.000.000

Keterangan :

1. OB = Orang/Bulan
2. OK = Orang/Kegiatan
3. Ok = Orang/kali
4. Con (Conditional)

Lampiran 2. Biodata Ketua

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Wahyu Febri Ramadhan S, SE., M.Sc
2	Jenis Kelamin (L/P)	Laki-laki
3	Jabatan Fungsional	Asisiten Ahli
4	NIP/NIK	-
5	NIN	1014029602
6	TTL	Kota Intan, 14 Februari 1996
7	Email	Wahyu.febri.id@gmail.com
8	Telepon/HP	-
9	Alamat Kantor	Jl. Tuanku Tambusai No 23
10	Nomor Telepon/Faks	-
11	Lulusan Yang Telah Dihasilkan	-
12	Mata Kuliah Yang Diampu	Pengantar Ilmu Ekonomi

B. Riwayat Pendidikan

Nama Perguruan Tinggi	S1	S2	S3
	UIN Maliki Malang	Universitas Gajah Mada	
Bidang Ilmu	Manajemen	Manajemen	
Tahun Masuk/Lulus	2013-2017	2018-2020	
Judul Skripsi/Tesis/Di sertasi	Pengaruh Islamic Ethical Return Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Investasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada perusahaan manufaktur yang masuk ke dalam Jakarta Islamic Index)	Pengaruh Heuristic Biases Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Pada Investor Saham di Indonesia)	
Nama Pembimbing/Promotor	Dr. Basir, MM	I Wyan Nuka Lantara, M.Si., Ph.D	

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta)
1	2023	Seleksi Fitur Teknikal Indikator dan Histori Harga Berdasarkan Fitur Penting dan Korelasi Non-Parametrik - Recursive Feature Elimination Untuk Prediksi Harga Saham	Bima Kemendikbud	Rp. 17.600.000
2	2024	Peran Literasi Investasi Dalam Mencegah Perilaku Ketidak Rasionalan Investor Saham di Pasar Modal Indonesia (Komparasi Gender Investor)	Bima Kemendikbud	Rp. 37.9100.000

D. Pengamalan Pengabdian Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta)

1				
2				

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/ Tahun Sumber
1	Does Investment Literacy Reduce the Impact of Investors' Cognitive Biases While Investing? (Role of Gender Difference)	International Journal on Social Science, Economics and Art	Volume 14 (4), 457-466 (2025)
2	Does Heuristic Bias Matter for Long And Short-Term Investment Decision-Making During The COVID-19 Pandemic?	Journal of Indonesian Economy and Business	Volume 38, No. (3), PP. 254-269 Tahun (2023)
3	Comparison Random Forest Regression and Linear Regression For Forecasting BBKA Stock Price	Jurnal Teknik Industri Terintegrasi (JUTIN)	Volume 6, No. (3), PP. 718-732. Tahun (2023)
4	Risk Tolerance: Heuristic Bias Towards Investment Decision Making	Jurnal Manajemen Teori dan Terapan	Volume 16 (2). Tahun (2023).
5	Pendampingan Pengelolaan Keuangan Berbasis Syariah Pada Masyarakat Pelaku Usaha Mitra BWM Fataha Di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang	CARE: Journal Pengabdian Multi Disiplin	Volume 1, No. (1), PP. 15-19. Tahun (2023)
6	Effect of Board Characteristics, Capital Structure on Firm Performance and Value	Management and Economics Journal	Volume 6 Nomor 2, Tahun 2022

F. Pemakalah Seminar Ilmiah Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu & Tempat
1			
2			

G. Karya Buku Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Statistika Bisnis	2025	250	CV Pustaka Inspirasi Minang
2	Manajemen Bisnis Berbasis Syariah: Kunci Keberhasilan Dalam Ekonomi Yang Beretika	2024	226	YAYASAN LITERASI SAINS INDONESIA
3	Manajemen Keuangan	2024	131	CV. Anina Media Baswara
4	Buku ajar ekonomi syariah	2023	251	PT. Literasi Nusantara Abadi Grup

H. Perolehan HAKI Dalam 5-10 Tahun Terakhir.

No	Tahun	Judul/Tema HAKI	Jenis	Nomor P/ID
1	2024	Manajemen Keuangan	Buku	EC00202438443
2	2024	MANAJEMEN BISNIS BERBASIS SYARIAH: Kunci Keberhasilan Dalam Ekonomi Yang Beretika	Buku	EC00202419831
3	2023	Buku Ajar Ekonomi Syariah	Buku	EC00202398577

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan/Rekayasa Sosial Lainnya

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat

J. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1			
2			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima saksi. Demikianlah biodata ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bangkinang, 30 Juli 2025



Wahyu Febri Ramadhan Sudirman, SE., M.S

Lampiran 3. Hasil Olah Data

	TOBINS Q	BD	BOC	BOD	CA	ROE	ROA	LV
Mean	4.712984	0.131883	5.800000	8.066667	3.200000	39.96756	19.59733	0.384577
Median	2.528000	0.111111	6.000000	8.000000	3.000000	23.22000	15.34000	0.359876
Maximum	22.55900	0.545455	8.000000	11.00000	4.000000	187.4700	59.76000	0.744212
Minimum	0.245000	0.000000	3.000000	5.000000	3.000000	6.030000	4.000000	0.133061
Std. Dev.	5.646583	0.145390	1.486301	1.452271	0.404520	49.78656	14.87528	0.189545
Skewness	1.700762	1.215863	0.366247	0.116860	1.500000	2.285518	1.197488	0.399674
Kurtosis	4.782827	3.624781	2.161180	2.250446	3.250000	6.636689	3.284911	1.949374
Jarque- Bera	27.65407	11.81934	2.325315	1.155856	16.99219	63.97477	10.90704	3.267699
Probability	0.000001	0.002713	0.312654	0.561060	0.000204	0.000000	0.004281	0.195177
Sum	212.0843	5.934740	261.0000	363.0000	144.0000	1798.540	881.8800	17.30599
Sum Sq. Dev.	1402.892	0.930087	97.20000	92.80000	7.200000	109062.9	9736.049	1.580799
Observatio ns	45	45	45	45	45	45	45	45

Dependent Variable: TOBINS_Q

Method: Least Squares

Date: 08/05/25 Time: 09:45

Sample: 1 45

Included observations: 45

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.348458	6.232309	-0.376820	0.7084
BD	29.62243	4.008143	7.390561	0.0000
BOC	-1.244670	0.437167	-2.847127	0.0070
BOD	1.590704	0.447219	3.556876	0.0010
CA	0.178081	1.472964	0.120900	0.9044
LV	-7.872810	3.687220	-2.135161	0.0391
R-squared	0.658442	Mean dependent var		4.712984
Adjusted R-squared	0.614653	S.D. dependent var		5.646583
S.E. of regression	3.505192	Akaike info criterion		5.469933
Sum squared resid	479.1684	Schwarz criterion		5.710822
Log likelihood	-117.0735	Hannan-Quinn criter.		5.559734
F-statistic	15.03655	Durbin-Watson stat		1.077885
Prob(F-statistic)	0.000000			

Dependent Variable: ROE

Method: Least Squares

Date: 08/05/25 Time: 10:26

Sample: 1 45

Included observations: 45

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
BD	247.7024	25.84775	9.583132	0.0000
BOC	-8.879546	2.819206	-3.149662	0.0031

BOD	14.13498	2.884032	4.901119	0.0000
CA	6.219586	9.498864	0.654772	0.5165
LV	11.21752	23.77818	0.471757	0.6397
C	-79.43771	40.19097	-1.976506	0.0552
<hr/>				
R-squared	0.817287	Mean dependent var	39.96756	
Adjusted R-squared	0.793862	S.D. dependent var	49.78656	
S.E. of regression	22.60431	Akaike info criterion	9.197724	
Sum squared resid	19927.25	Schwarz criterion	9.438613	
Log likelihood	-200.9488	Hannan-Quinn criter.	9.287525	
F-statistic	34.88981	Durbin-Watson stat	1.070595	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Dependent Variable: ROA
Method: Least Squares
Date: 08/05/25 Time: 10:25
Sample: 1 45
Included observations: 45

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
BD	82.99962	9.957234	8.335610	0.0000
BOC	-4.229182	1.086032	-3.894158	0.0004
BOD	4.703947	1.111005	4.233957	0.0001
CA	2.823974	3.659212	0.771744	0.4449
LV	-32.58504	9.159981	-3.557326	0.0010
C	-1.270076	15.48262	-0.082032	0.9350
<hr/>				
R-squared	0.696264	Mean dependent var	19.59733	
Adjusted R-squared	0.657323	S.D. dependent var	14.87528	
S.E. of regression	8.707776	Akaike info criterion	7.289876	
Sum squared resid	2957.189	Schwarz criterion	7.530764	
Log likelihood	-158.0222	Hannan-Quinn criter.	7.379677	
F-statistic	17.88019	Durbin-Watson stat	1.165986	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Uji Heteroskedestisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	0.767960	Prob. F(5,39)	0.5785
Obs*R-squared	4.033420	Prob. Chi-Square(5)	0.5446
Scaled explained SS	3.992699	Prob. Chi-Square(5)	0.5505

Test Equation:
Dependent Variable: RESID^2
Method: Least Squares
Date: 08/05/25 Time: 09:46
Sample: 1 45
Included observations: 45

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	12.93622	31.50322	0.410632	0.6836
BD	30.09768	20.26045	1.485538	0.1454
BOC	-3.430456	2.209801	-1.552382	0.1286

BOD	1.371569	2.260614	0.606724	0.5476
CA	3.059773	7.445571	0.410952	0.6834
LV	-18.76352	18.63824	-1.006721	0.3203
<hr/>				
R-squared	0.089632	Mean dependent var	10.64819	
Adjusted R-squared	-0.027082	S.D. dependent var	17.48296	
S.E. of regression	17.71812	Akaike info criterion	8.710619	
Sum squared resid	12243.34	Schwarz criterion	8.951507	
Log likelihood	-189.9889	Hannan-Quinn criter.	8.800420	
F-statistic	0.767960	Durbin-Watson stat	2.240361	
Prob(F-statistic)	0.578547			
<hr/>				